

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kualitatif, Menurut Sugiyono (2018) penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dengan menggunakan metode penelitian ini peneliti berusaha dapat mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap upaya dan program CSR PT Semen Gresik Pabrik Rembang dapat mengelola konflik.

2.2 Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Unit CSR PT Semen Gresik Pabrik Rembang, yang berada di Desa Kajar, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang. Alasan pemilihan lokasi karena peneliti melihat adanya konflik pada proses pembangunan dan pada saat ini sudah mereda. Penelitian ini akan melihat upaya dan program CSR yang dilakukan oleh PT Semen Gresik Pabrik Rembang.

2.3 Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah Unit CSR PT Semen Gresik Pabrik Rembang. Subjek penelitian yang dimaksud adalah narasumber atau sumber informan yang diperoleh melalui wawancara. Peneliti memilih subjek penelitian dari CSR Officer, Development Officer, Monitoring Officer dan, Community Development Officer.

Alasan peneliti menentukan Suwoko (CSR Officer) karena sebagai pemimpin proses terlaksananya program CSR. Informan selanjutnya Ahmad Yusrol Hana (Development Officer) sebagai perencana dan mengakomodir

seluruh program yang akan dilakukan. Kemudian Ashrariatul Jannah (Monitoring Officer) yang melakukan monitoring terhadap proses berjalanya program. Subjek yang terakhir Supriyanto dan Muhammad Fahmi (Community Development Officer) yang bertugas untuk menyusun kebutuhan masyarakat di wilayah operasional pabrik, memetakan potensi masyarakat, dan melaksanakan monitoring program pengembangan masyarakat. Subjek yang dipilih untuk mengetahui tentang upaya dan program CSR PT Semen Gresik Pabrik Rembang dalam mengelola konflik.

2.4 Operasionalisasi Konsep.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rangkuman upaya perusahaan dalam mengelola konflik menggunakan program CSR. Upaya perusahaan dalam mengelola konflik dengan melakukan pendekatan, bantuan fisik, dan mekanisme partisipatif. Ketiga poin tersebut digunakan sebagai indikator dalam mengkaji data-data tentang upaya perusahaan dalam mengelola konflik.

Upaya perusahaan melakukan pendekatan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan mempelajari lebih lanjut tentang komunitas tempat mereka beroperasi (Jenkins, 2004). Sedangkan upaya mengelola konflik dengan memberikan bantuan fisik akan dilihat dengan menggunakan konsep CSR dari Frynas (2009). Menurut Frynas, pertimbangan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR sebagai upaya perusahaan untuk mendapat *licence to operate* dari masyarakat sekitar.

Selain itu penelitian ini akan melihat dari upaya perusahaan dalam membuat program CSR menggunakan mekanisme partisipatif. Menurut Sinclair (2020) mekanisme partisipatif yang digunakan yaitu konsultasi, negosiasi kompensasi, perjanjian kerja dan pengadaan lokal (dukungan untuk adat), dan pendidikan.

2.5 Metode Pengumpulan Data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu untuk melihat suatu fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Data yang dikumpulkan berupa wawancara dan Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak didapat melalui observasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber atau informan. Metode wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan data secara deskriptif yang dilakukan kepada informan. Dalam melakukan wawancara peneliti mencari data tentang, konflik yang terjadi antara PT Semen Gresik dengan komunitas lokal dan upaya unit CSR PT Semen Gresik untuk membuat program dalam mengelola konflik dengan komunitas lokal.

2.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat kembali catatan penting yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi bisa diperoleh dari bahan-bahan yang dikeluarkan oleh lembaga seperti majalah, buletin, berita, *pers release*, foto dan video yang digunakan untuk bukti pengujian.

2.6 Hambatan Pengumpulan Data.

Pada bagian ini peneliti akan memberikan beberapa hambatan yang dialami pada waktu pengumpulan data lapangan. Dalam melakukan wawancara peneliti mendapat beberapa hambatan untuk melakukan wawancara kepada beberapa narasumber. Seperti pada Dharma Suyanta selaku SM Communication

& CSR yang tidak bisa diwawancarai karena sedang terkena Covid-19, sehingga tidak hadir ke kantor dan tidak bisa melakukan wawancara.

Hambatan selanjutnya yang dialami peneliti yaitu tidak bisa melakukan wawancara dengan Bapak Hendra selaku Planing & Control Officer. Hal ini dikarenakan beliau tidak berkenan untuk melakukan wawancara dan diberikan kepada yang lainnya. Selanjutnya peneliti juga tidak dapat menggali informasi lebih dalam mengenai konflik yang terjadi karena sikap tertutup perusahaan akan informasi tersebut.

2.7 Analisis Data.

Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum di lapangan, selesai di lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

2.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Kegiatan reduksi data dilakukan terus-menerus selama melakukan pengumpulan data.

2.5.2 Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami realitas yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang sudah dipahami.

2.5.3 Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat memberikan deskripsi pada objek yang akan diteliti. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan untuk mencari, menguji, pengecekan kembali alur sebab akibat, keteraturan, pola-pola, alur, dan proposisi.

2.8 Deskripsi Objek Penelitian.

2.6.1 Profil PT Semen Gresik

PT Semen Gresik resmi didirikan kembali oleh PT Semen Indonesia Tbk pada tanggal 10 Januari tahun 2014. Pendirian Perseroan merupakan bagian dari transformasi korporasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang mengembangkan usahanya menjadi sebuah Group Holding Persemenan di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak pada industri semen. Semen Gresik berfokus pada produksi semen, termasuk pengelolaan pabrik semen yang berlokasi di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Sebagai sebuah perusahaan semen PT Semen Gresik memiliki komitmen untuk terus memberikan hasil yang terbaik dan memberikan manfaat bagi pembangunan berkelanjutan untuk tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan, sekaligus bangsa Indonesia secara umum, dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan generasi yang akan datang (*Company Profil*, 2018).

2.6.2 Profil *Corporate Social Responsibility* PT Semen Gresik

PT Semen Gresik salah satu anak perusahaan PT Semen Indonesia yang bergerak dalam industri semen. PT Semen Gresik Pabrik Rembang mulai berdiri pada tahun 2014 dan mulai beroperasi tahun 2017. Selama proses pendirian pada tahun 2014 PT Semen Gresik telah mulai melakukan beberapa program CSR dengan memberikan bantuan kepada masyarakat ring 1 yang terdiri dari Desa Pasuncen, Tegaldowo, Kadiwono, Timbrangan, Ngampel, dan Kajar.

Sejak awal pendiriannya PT Semen Gresik sudah berupaya untuk menjadi perusahaan yang berperan dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam mewujudkan SDGs PT Semen Gresik melakukan tanggung jawab

sosial lingkungan atau disebut juga *Corporate Social Responsibility*. PT Semen Gresik melakukan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan prinsip *triple bottom line: People, Planet, Profit*, yang memelihara keseimbangan harmonis antara kinerja keuangan (*Profit*), kinerja sosial (*People*) dan kinerja lingkungan (*Planet*) (Paramita dkk., 2020).

2.6.3 Visi dan Misi *Corporate Social Responsibility* PT Semen Gresik

Visi

Menjadi pengelola CSR yang berfokus pada perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan

Misi

- Menjadikan program CSR berdasarkan pada prinsip harmonisasi *triple line (people, planet, prosperity)* dan konsep SDGs
- Mewujudkan pengelolaan CSR menuju *Good Corporate Citizen*.

2.6.4 Tujuan *Corporate Social Responsibility* PT Semen Gresik

Dalam melaksanakan CSR PT Semen Gresik memiliki tujuan untuk pelaksanaan program atau kegiatan untuk mendukung pengembangan lingkungan sosial dan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut sasaran strategi dalam pelaksanaan kegiatan CSR sebagai berikut:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.
- Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional di sekitar area operasional.
- Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak terkait dengan bisnis Perseroan melalui penyaluran dana dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.

- Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.
- Meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan melalui kegiatan pengembangan masyarakat yang terintegrasi dengan strategi bisnis.

2.6.5 Landasan Hukum

Dalam melaksanakan pengembangan masyarakat PT Semen Gresik didukung oleh peraturan yang saling berkaitan. Peraturan ini dijadikan sebagai panduan maupun justifikasi dalam melaksanakan program, beberapa peraturan sebagai berikut:

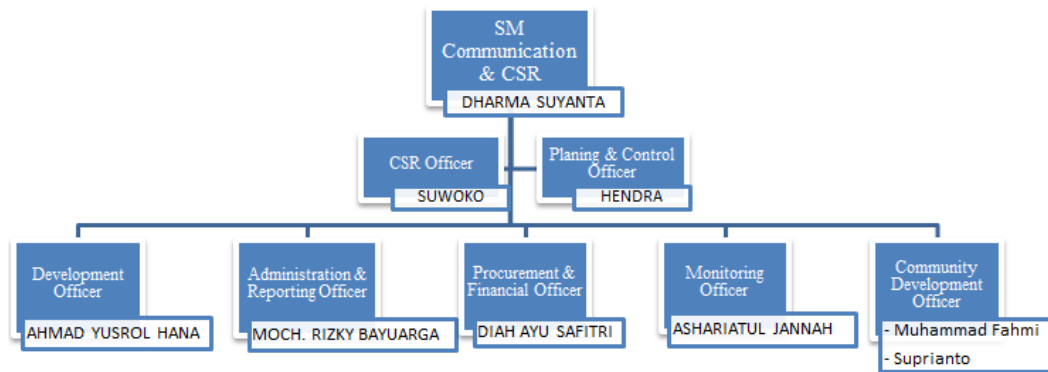
1. Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas.
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/12.2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Anggaran Dasar PT Semen Gresik yang terakhir dengan Akta No.121 tanggal 27 April 2016, dibuat oleh Notaris Dr. Slamet Wahjudi, SH.M.Kn
6. Surat Keputusan Direksi PT Semen Gresik Nomor 010/Kpts/Dir/PTSG/02.2018 tentang Struktur Organisasi Perusahaan
7. ISO 26000 SR : 2010 *Guidance on Social Responsibility/ Core-Subject*

2.6.6 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Unit CSR PT Semen Gresik Pabrik Rembang :

Gambar 2.1

Struktur Organisasi



Sumber: Data Unit CSR PT Semen Gresik Pabrik Rembang

Dalam struktur organisasi tersebut SM Communication & CSR berperan sebagai penanggung jawab tentang kegiatan *community development* dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengelola program pengembangan masyarakat. Kemudian CSR Officer memiliki tugas untuk melakukan koordinasi antara staf komunikasi dan CSR serta dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan program. Planning & Control Officer bertugas untuk menyusun kebutuhan dan prioritas untuk pelaksanaan program CSR dari mulai perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi program. Development Officer memiliki peran untuk merencanakan dan mengakomodir seluruh program yang akan dilakukan oleh CSR selain itu juga melakukan pelaporan hasil kerja yang telah dilaksanakan dan mengawasi seluruh program yang dijalankan. Kemudian Monitoring Officer yang bertugas untuk melakukan *monitoring* terhadap seluruh program yang dilaksanakan kemudian melakukan analisis untuk melihat proses berjalannya program dengan melihat tujuan program tersebut.

Selanjutnya Administration & Reporting Officer memiliki tugas untuk mengelola, mengontrol aktivitas administrasi dan menyiapkan laporan kegiatan seperti melakukan review, mengelola laporan anggaran CSR, dan mengelola serta mempersiapkan laporan triwulan, semester, dan tahunan. Kemudian Procurement & Financial Officer mempunyai tugas untuk mengelola dan mengontrol dokumen pengadaan barang dan jasa, dari proses pengajuan sampai pelaksanaan program seperti *monitoring* dan pengelolaan keuangan CSR, melakukan pengajuan pengadaan jasa dan pengadaan barang, serta melakukan *monitoring* status proses pengadaan. Community Development Officer memiliki tugas untuk menyusun

kebutuhan hidup masyarakat di wilayah operasional perusahaan dan memetakan potensi masyarakat, bertugas sebagai fasilitator masyarakat dalam pelaksanaan program, dan melaksanakan *monitoring* pada program pengembangan masyarakat secara periodik dan terukur pada aspek keberhasilan pencapaian.

